

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PD UD LANGSUNG JAYA, dan pembahasannya mengenai peranan biaya standar, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya standar pada PD UD LANGSUNG JAYA dapat dikatakan lebih berperan sebagai penentu harga jual daripada sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi.
2. Belum adanya penetapan standar harga bahan baku, oleh karena itu standar sebagai fungsi pengendalian belum berjalan sebagaimana mestinya.
3. Analisis yang telah dihitung menghasilkan *variance* sebagai berikut:

a. Selisih Biaya Bahan Baku

$$= \text{Biaya sebenarnya (Rp 67.450.500)} - \text{Biaya standar (Rp 68.000.000)}$$

$$= \text{Rp 549.500}$$

Selisih Biaya Tenaga kerja Langsung

$$= \text{Biaya sebenarnya (Rp 170.000)} - \text{Biaya standar (Rp 214.500)}$$

$$= \text{Rp 44.500}$$

b. Selisih Biaya *Overhead* Pabrik

$$= \text{Biaya sebenarnya (Rp 258.500)} - \text{Biaya standar (Rp 431.520)}$$

$$= \text{Rp 173.020}$$

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mencoba mengajukan saran – saran sebagai berikut:

1. Adanya evaluasi standar berdasarkan jangka waktu tertentu mengingat harga di pasar yang selalu berubah – ubah (tidak stabil), oleh karena itu penetapan standar perlu memperhatikan keadaan pasar, dengan terus menerus mengadakan evaluasi.
2. Dalam pembuatan standar sebaiknya:
 - disesuaikan dengan kondisi saat ini, seperti penetapan standar harga harus mempertimbangkan adanya kenaikan atau penurunan saat ini dan masa yang akan datang.
 - adanya pemisahan terhadap biaya *overhead* pabrik tetap standar dan biaya *overhead* pabrik *variabel* standar.

Demikian saran yang bisa di berikan, semoga dengan saran ini PD UD LANGSUNG JAYA dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi biaya produksinya.